



**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI *QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN
DENGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH SEBAGAI VARIBEL
MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan)**



**ABDILLAH DWI PRASETYO
NIM. 4121157**

2025

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*
STANDARD (QRIS) TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH SEBAGAI VARIBEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ABDILLAH DWI PRASETYO
NIM. 4121157

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*
STANDARD (QRIS) TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH SEBAGAI VARIBEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ABDILLAH DWI PRASETYO
NIM. 4121157

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abdillah Dwi Prasetyo**

NIM : **4121157**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Varibel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Maret 2025



Abdillah Dwi Prasetyo

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Abdillah Dwi Prasetyo

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Abdillah Dwi Prasetyo**

NIM : **4121157**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Varibel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2025

Pembimbing.



Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.

NIP. 199002122019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Abdillah Dwi Prasetyo**
NIM : **4121157**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 02 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc
NIP. 198801062019082002

Nur Fani Arisnawati, SE. Sy., M.M.
NIP. 19880119201608D2014

Pekalongan, 07 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Kholidz Ma'Shum, M. Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“You have to learn the rules of the game. And then you have to play better than anyone else”

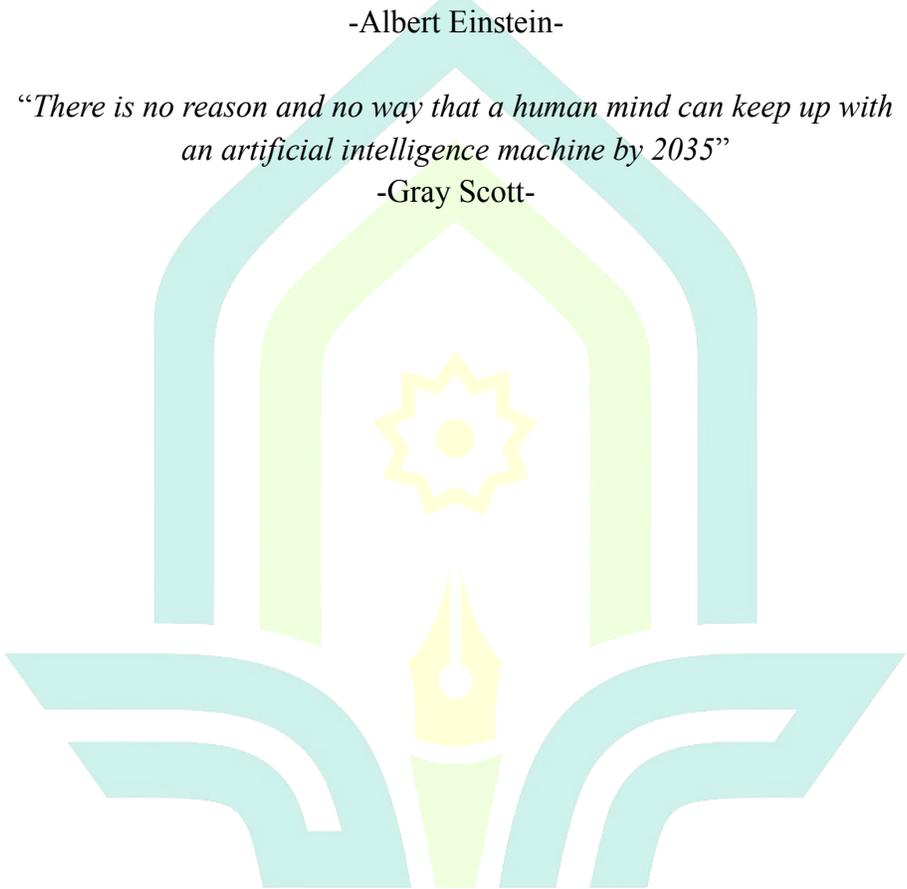
-Albert Einstein-

“The true sign of intelligence is not knowledge but imagination”

-Albert Einstein-

“There is no reason and no way that a human mind can keep up with an artificial intelligence machine by 2035”

-Gray Scott-

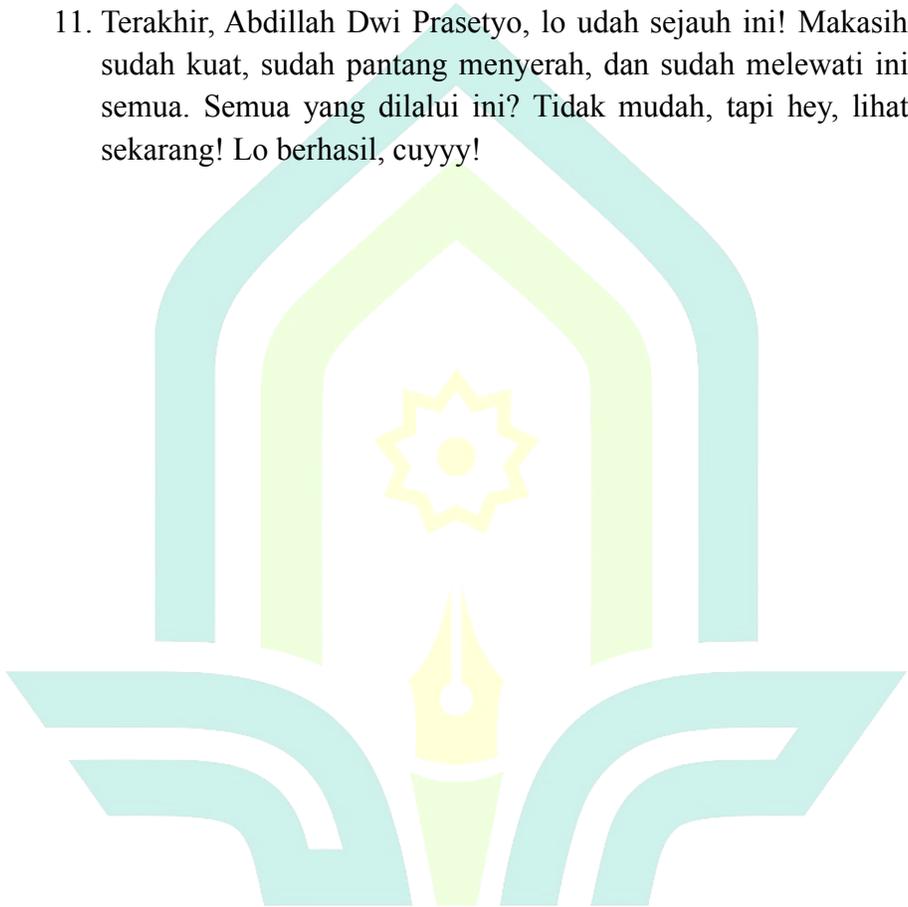


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang telah mengiringi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua tercinta, Bapak Gunawan dan Ibu Wiwik Sulistiowati, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, motivasi, serta doa tanpa henti, yang menjadi kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Kakak saya, Dini Yuliawati, adik saya, Syafitri Ramadhiah, serta seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa terbaik untuk keberhasilan saya.
4. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas semua fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan selama masa perkuliahan saya.
5. Bapak Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh responden mahasiswa dari UIN K. H. Abdurrahman Wahid, Universitas Pekalongan, dan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
7. Seorang yang sangat spesial bagi saya, "4221002" yang selalu ada dalam setiap kondisi dan tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah saya. Terima kasih atas kesabaran dan dukungan yang tak ternilai.
8. Sahabat terbaik saya sejak awal perkuliahan 4121155, 4121164, serta semua teman-teman Naga Hitam Ekonomi Syariah, yang selalu hadir dengan dukungan, semangat, dan kebersamaan

- dalam setiap situasi. Terima kasih telah menjadi motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat serta teman-teman, yang dengan doa, dukungan, dan motivasi terus mendorong saya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
 11. Terakhir, Abdillah Dwi Prasetyo, lo udah sejauh ini! Makasih sudah kuat, sudah pantang menyerah, dan sudah melewati ini semua. Semua yang dilalui ini? Tidak mudah, tapi hey, lihat sekarang! Lo berhasil, cuyyy!



ABSTRAK

Abdillah Dwi Prasetyo. Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Perkembangan teknologi keuangan digital telah mendorong transformasi dalam sistem pembayaran di Indonesia, termasuk implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi keuangan, yang diharapkan mampu memperluas inklusi keuangan syariah. Namun, dampaknya terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa masih menjadi perdebatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dan efisiensi QRIS terhadap inklusi keuangan syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi pada mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 97 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA) untuk mengetahui interaksi antara efektivitas, efisiensi QRIS, dan literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah terbukti memoderasi hubungan antara efektivitas QRIS dan inklusi keuangan syariah, tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara efisiensi QRIS dan inklusi keuangan syariah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai keuangan syariah memperkuat pengaruh efektivitas QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah.

Kata kunci: QRIS, efektivitas, literasi keuangan syariah, inklusi keuangan.

ABSTRACT

Inka Sabila. Analysis of the Effect of Effectiveness and Efficiency of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on Financial Inclusion with Islamic Financial Literacy as a Moderating Variable (Case Study on Students of UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

The development of digital financial technology has driven transformation in Indonesia's payment system, including the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS aims to enhance the effectiveness and efficiency of financial transactions, which is expected to expand Islamic financial inclusion. However, its impact on the financial inclusion of students remains debatable. This study aims to analyze the effect of QRIS effectiveness and efficiency on Islamic financial inclusion, with Islamic financial literacy as a moderating variable among students at UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

This research adopts a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 97 respondents selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) to examine the interaction between QRIS effectiveness, efficiency, and Islamic financial literacy on students' financial inclusion.

The results show that QRIS effectiveness and efficiency have a positive and significant impact on Islamic financial inclusion. Islamic financial literacy was found to moderate the relationship between QRIS effectiveness and financial inclusion but did not significantly moderate the relationship between QRIS efficiency and financial inclusion. These findings indicate that students' understanding of Islamic finance strengthens the influence of QRIS effectiveness in promoting financial inclusion

Keywords: QRIS, effectiveness, efficiency, Islamic financial literacy, financial inclusion.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Syamsul Arifin, M.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, berbagi ilmu, serta memberikan solusi atas berbagai kendala yang saya hadapi selama proses penulisan.
6. Kedua orang tua, kakak, Adik serta seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta motivasi tanpa henti.
7. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

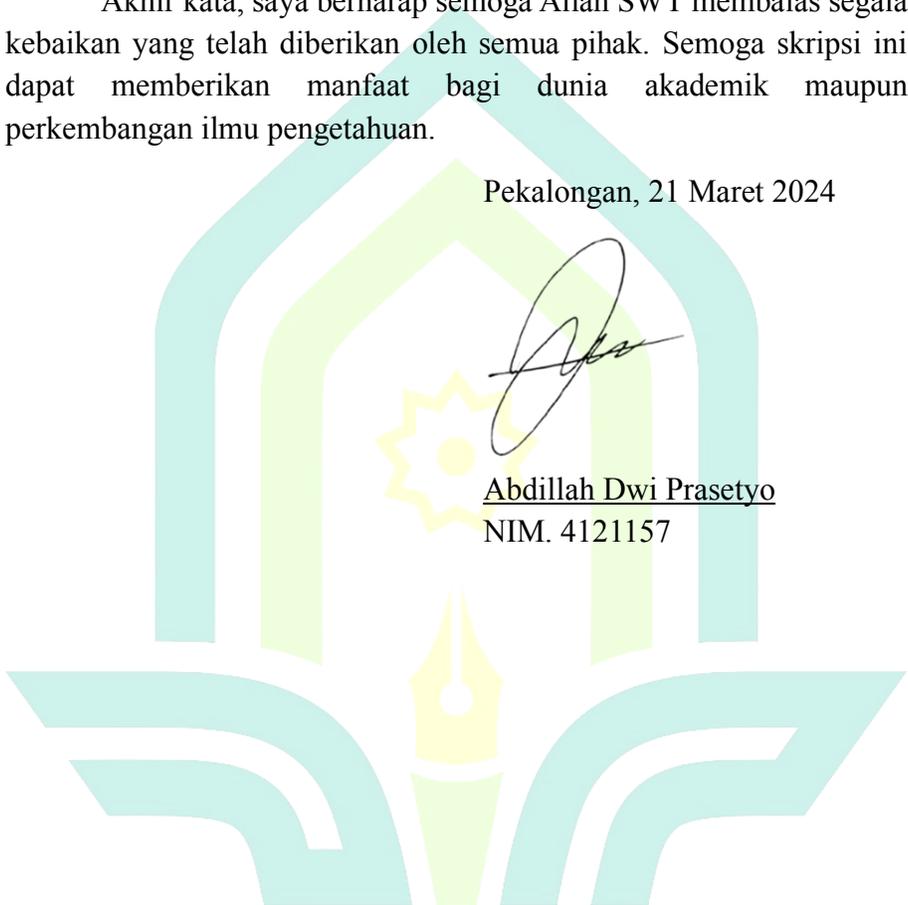
8. Sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan semangat, doa, serta bantuan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
9. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi tetap saya hargai setiap dukungan dan kontribusinya.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik maupun perkembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 21 Maret 2024



Abdillah Dwi Prasetyo
NIM. 4121157



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiiiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Telaah Pustaka	21

C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Pendekatan penelitian.....	33
C. Setting Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Variabel Penelitian	35
F. Sumber data.....	38
G. Teknik Pengumpulan data	38
H. Metode Analisis Data	39
BAB IV	43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data.....	43
C. Analisis Data	47
D. Pembahasan	59
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran.....	69
Daftar Pustaka.....	70
LAMPIRAN.....	77

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A

..... ◌	Kasrah	I	I
..... ◌̇	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ ...	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ ...	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
....أ....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
....ي....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
....و....	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ	Ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
--------------------	---------	-------------------------

2. Ta' marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ	Ditulis	<i>fāṭimah</i>
-----------	---------	----------------

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

الْقَمَرِ	Ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيعِ	Ditulis	<i>al-badî'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai`un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'`il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
--------------------------------	---------	----------------------------

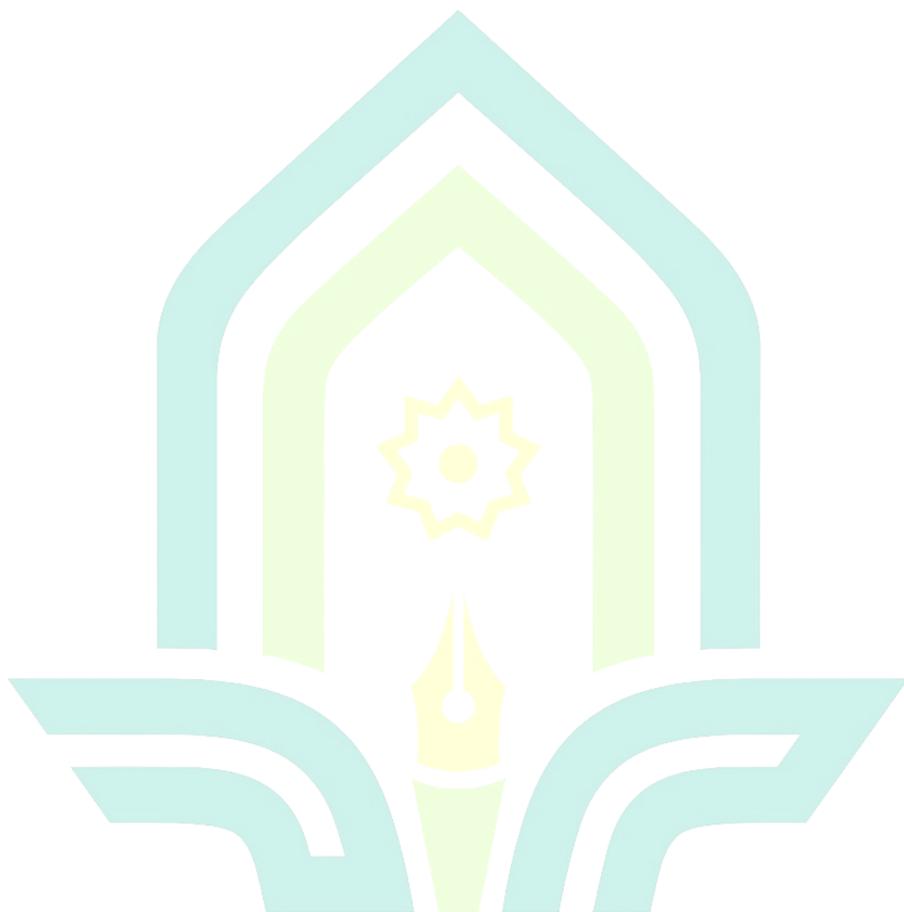
Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Ditulis	Lillāhi al-amrujamî'an
-----------------------------	---------	------------------------

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 10 Provinsi dengan Jumlah Merchant QRIS Terbanyak 2024	1
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	36
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4. 2 Rentang Usia Responden	44
Tabel 4. 3 Semester Responden	45
Tabel 4. 4 Fakultas Responden.....	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS.....	46
Tabel 4. 6 Karakteristik Intensitas Penggunaan QRIS	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji validitas.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas dengan Variabel Moderasi.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 15 Tabel Uji-T	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji-F.....	56
Tabel 4. 17 Hasil Uji MRA	57
Tabel 4. 18 Hasil Uji-T dengan Variabel Moderasi.....	58
Tabel 4. 19 Hasil Uji-F dengan Variabel Moderasi.....	58

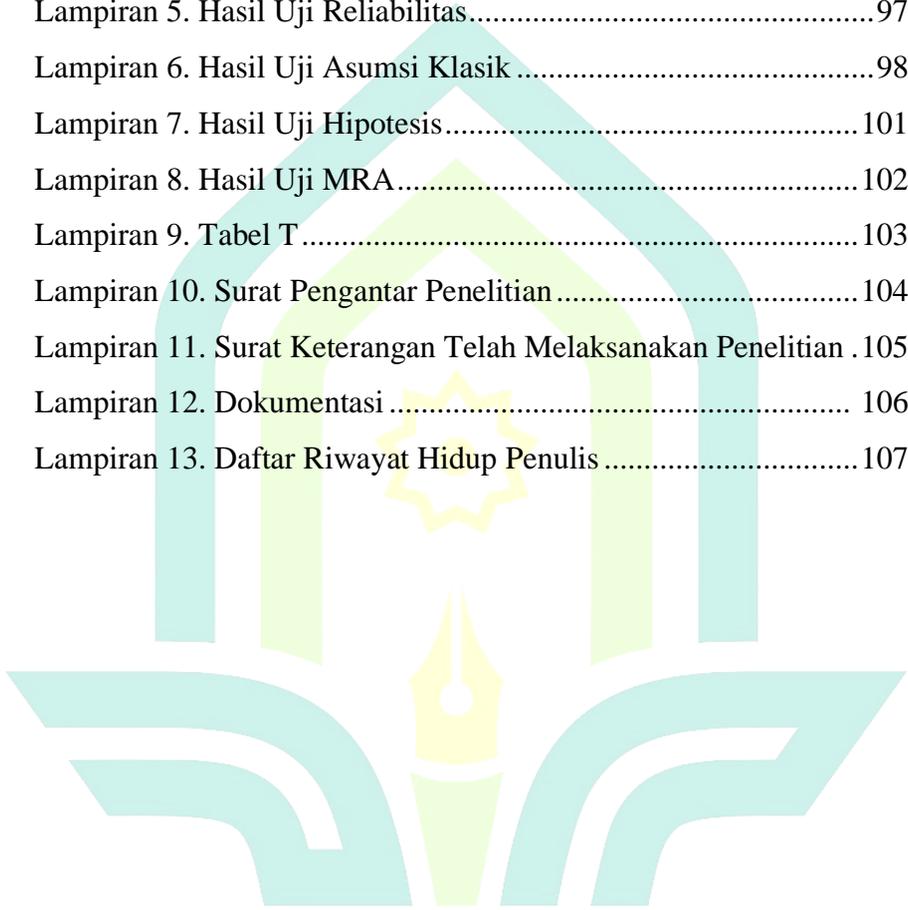
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia data total pengguna QRIS dari tahun 2022-2024	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikitr	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2. Tabulasi Data	83
Lampiran 3. Data Responden	90
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	95
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	97
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	98
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis.....	101
Lampiran 8. Hasil Uji MRA.....	102
Lampiran 9. Tabel T	103
Lampiran 10. Surat Pengantar Penelitian.....	104
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .	105
Lampiran 12. Dokumentasi	106
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup Penulis	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia sudah berubah karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk sektor keuangan. Sistem pembayaran non-tunai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah kemajuan besar teknologi. Bank Indonesia menetapkan QRIS ialah standar kode QR bagi sistem pembayaran untuk meningkatkan kecepatan, keamanan, dan efisiensi transaksi digital (A. S. Salim & Nopiansyah, 2023). Penerapan QRIS ini bukan hanya bertujuan untuk memfasilitasi transaksi, meskipun diharapkan mampu memperluas inklusi keuangan di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat yang kekurangan layanan perbankan.

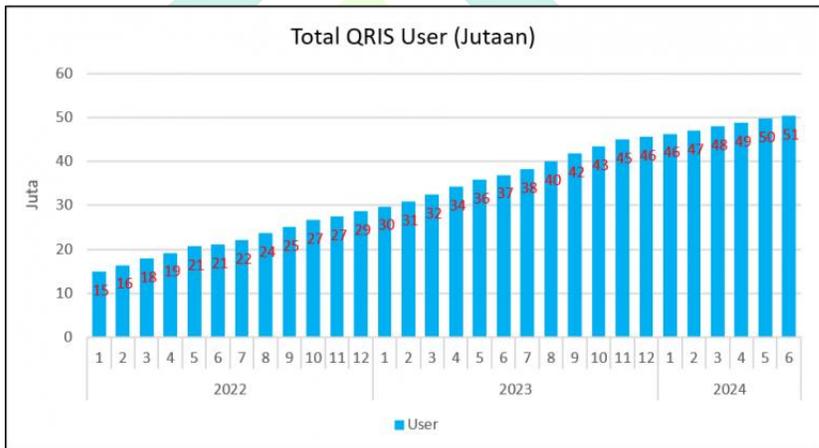
Tabel 1.1 10 Provinsi dengan Jumlah Merchant QRIS Terbanyak 2024

Nama Data	Nilai
Jawa Barat	6.807.000
DKI Jakarta	5.284.000
Jawa Timur	3.608.000
Jawa Tengah	3.198.000
Banten	1.784.000
Sumatera Utara	1.237.000
Sulawesi Selatan	964.000
Bali	824.000
Sumatera Selatan	819.000
DI Yogyakarta	739.000

Sumber: (ASPI, 2024)

Jawa Tengah menempati urutan keempat dalam daftar 10 provinsi dengan penjualan QRIS tertinggi pada Maret 2024, mencapai 3.198.000 merchant. Provinsi ini berada di bawah Jawa Barat, DKI Jakarta, serta Jawa Timur, yang memiliki jumlah merchant lebih besar. Meskipun demikian, jumlah merchant QRIS di Jawa Tengah menunjukkan bahwa provinsi ini memiliki peran signifikan dalam adopsi teknologi pembayaran digital di Indonesia (Ahdiat, 2024).

Gambar 1.1 Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia data total pengguna QRIS dari tahun 2022-2024



Sumber: (ASPI, 2024)

Menurut data dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, jumlah pengguna QRIS meningkat dengan cepat dari 15 juta pada awal 2022 menjadi 51 juta pada Juni 2024. Pertumbuhan ini terjadi hampir setiap bulan secara konsisten, mencerminkan adopsi yang semakin meluas terhadap sistem pembayaran digital tersebut dalam dua tahun terakhir (ASPI, 2024).

Inklusi keuangan merupakan salah satu fokus utama pemerintah Indonesia dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Jika semua orang di masyarakat mempunyai akses yang adil serta transparan terhadap layanan keuangan yang berbeda

efisien dan berkualitas tinggi, ini disebut inklusi keuangan (OJK, 2024). Salah satu segmen masyarakat yang menjadi target utama inklusi keuangan adalah mahasiswa, termasuk di lingkungan perguruan tinggi.

Keuangan syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti menghindari riba, yang merupakan bunga, gharar, yang merupakan ketidakpastian, dan maysir, yang merupakan perjudian, semakin diminati oleh masyarakat Muslim, termasuk kalangan mahasiswa. Berlandaskan prinsip-prinsip ini, keuangan syariah tidak hanya berkonsentrasi pada menghasilkan keuntungan, tetapi juga berusaha mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi masyarakat (Ayu et al., 2024). Mengintegrasikan QRIS dengan layanan keuangan syariah dapat menjadi solusi inovatif untuk memperluas inklusi keuangan di kalangan mahasiswa yang menginginkan transaksi sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Hasil survei mengenai indeks literasi dan inklusi keuangan mengungkapkan tingkat literasi keuangan pada kalangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangannya mencapai 75,02%, dengan selisih sebesar 9,59%. Dari data tersebut menandakan bahwa sekalipun akses menuju layanan keuangan begitu luas, masyarakat dalam memahami produk dan layanan keuangan harus ditingkatkan. Ketimpangan ini semakin jelas ketika membandingkan sektor keuangan konvensional dengan syariah. Indeks literasi keuangan konvensional berada di angka 65,08%, sedangkan untuk keuangan syariah hanya 39,11%. Hal yang sama berlaku pada tingkat inklusi, di mana keuangan konvensional mencapai 73,55%, jauh lebih tinggi dibandingkan inklusi keuangan syariah yang hanya 12,88%. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan berbasis syariah. Ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan untuk memperluas pemahaman dan akses masyarakat terhadap

keuangan syariah, terutama di kalangan mahasiswa yang berpotensi sebagai agen perubahan (OJK, 2024).

Inklusi keuangan adalah variabel terikat yang penting pada kajian ini karena perannya sangat strategis untuk mendorong kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan keadilan sosial (Ainiyah & Yuliana, 2022). Dengan meningkatkan akses masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap layanan keuangan, inklusi keuangan dapat membuka peluang lebih besar untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik, investasi, serta mendukung pencapaian tujuan ekonomi yang lebih luas. Dalam keuangan syariah, inklusi keuangan tidak hanya mendukung tujuan ekonomi, tetapi juga memperkuat prinsip keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun ada yang menarik dari penelitian Rijal & Indrarini (2022) mengimplikasikan bahwa literasi keuangan yang baik mendorong peningkatan inklusi keuangan, karena individu yang paham keuangan cenderung lebih mampu mengakses, memahami, dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal

Variabel independen yang diambil, yaitu efektivitas dan efisiensi QRIS, menjadi sangat relevan karena digitalisasi sistem pembayaran merupakan kunci dalam menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem keuangan formal. Efektivitas diukur dari sejauh mana QRIS dapat meningkatkan jumlah pengguna layanan keuangan syariah dan memperluas aksesnya, sedangkan efisiensi fokus pada aspek kemudahan, kecepatan transaksi, dan biaya yang lebih terjangkau. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam mendukung inklusi keuangan syariah, khususnya di kalangan mahasiswa.

Literasi keuangan syariah diambil sebagai variabel moderasi karena literasi ini berfungsi sebagai penentu kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal (Ermawati & Pujiyanto, 2022). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diharapkan

mampu memahami manfaat dan cara kerja QRIS, sehingga lebih mampu memanfaatkan efektivitas dan efisiensi sistem tersebut untuk mengakses layanan keuangan syariah. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan syariah yang rendah cenderung kurang responsif terhadap inovasi keuangan, sehingga pengaruh QRIS terhadap inklusi keuangan syariah menjadi lebih terbatas. Hal menarik dari penelitian Aulia et al., (2025) menyatakan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap QRIS dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah, yang dapat memperkuat adopsi teknologi keuangan di kalangan mahasiswa

Penelitian Tri Hayunda et al., (2023) menunjukkan bahwa Penelitian efektivitas dan efisiensi penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan. Secara parsial, efektivitas penggunaan QRIS memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan efisiensinya, namun keduanya tetap memberikan kontribusi positif. Secara simultan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mendorong tercapainya inklusi keuangan, yang menunjukkan pentingnya optimalisasi aspek efektivitas dan efisiensi dalam implementasi QRIS.

Sementara itu, penelitian Aman et al., (2023) penggunaan QRIS di pasar tradisional Pa'baeng-baeng, Makassar, belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala seperti rendahnya kemampuan pedagang dalam menggunakan teknologi, kurangnya efisiensi dalam implementasi, serta kebiasaan pedagang yang langsung membelanjakan pendapatan harian secara tunai. Dengan demikian, meskipun QRIS memiliki potensi, pengaruhnya tidak optimal tanpa adanya edukasi dan dukungan teknologi yang memadai.

Meski kedua penelitian ini memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang QRIS, belum ada penelitian yang secara khusus membahas peran literasi keuangan syariah

sebagai faktor yang memengaruhi hubungan antara efektivitas dan efisiensi QRIS dengan inklusi keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan syariah bisa memperkuat pengaruh QRIS terhadap inklusi keuangan syariah, khususnya di kalangan mahasiswa.

Pemilihan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kampus ini merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Pekalongan yang secara intens mengintegrasikan literasi keuangan syariah dalam kurikulum dan kegiatan akademiknya. Dibandingkan dengan perguruan tinggi lain di wilayah yang sama, UIN Gusdur memiliki konsentrasi yang lebih kuat terhadap penguatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep-konsep ekonomi dan keuangan syariah. Oleh karena itu, mahasiswa UIN Gusdur dinilai sebagai populasi yang paling relevan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan syariah berperan dalam memperkuat efektivitas dan efisiensi penggunaan QRIS terhadap peningkatan inklusi keuangan syariah

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh efektivitas sistem pembayaran non tunai QRIS terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi sistem pembayaran non tunai QRIS terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non tunai QRIS secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi hubungan antara efektivitas sistem pembayaran

non tunai QRIS dengan inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi hubungan antara efisiensi sistem pembayaran non tunai QRIS dengan inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
6. Bagaimana pengaruh efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non tunai QRIS secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan:

1. Menganalisis pengaruh efektivitas sistem pembayaran non-tunai QRIS terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Menganalisis pengaruh efisiensi sistem pembayaran non-tunai QRIS terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Menganalisis pengaruh efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non-tunai QRIS secara simultan terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi hubungan antara efektivitas sistem pembayaran non-tunai QRIS dengan inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi hubungan antara efisiensi sistem pembayaran non-tunai QRIS dengan inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Menganalisis pengaruh efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non-tunai QRIS secara simultan terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a) Diperkirakan bahwa penelitian ini mungkin meningkatkan pengetahuan, terutama bagaimana keuangan syariah dan sistem pembayaran non-tunai dapat diintegrasikan.
- b) Penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk sumber rujukan bagi penelitian tambahan yang membahas masalah serupa.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi pemerintah

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk pengembangan kebijakan dan regulasi tentang inklusi keuangan syariah serta sistem pembayaran non tunai.

b) Bagi masyarakat

Penelitian ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya inklusi keuangan syariah serta keuntungan penggunaan sistem pembayaran non-tunai QRIS.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian agar tersusun secara teratur dan Secara sistematis, peneliti merancang struktur pembahasan dengan susunan sebagai berikut:

Dalam BAB I, pendahuluan memberikan gambaran tentang skripsi ini, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

Bab II membahas dasar teori, tinjauan literatur, kerangka berpikir, serta hipotesis. Bagian landasan teori membahas teori yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas sistem pembayaran digital QRIS, Inklusi keuangan serta teori yang mendukung Literasi Keuangan Syariah. Bagian tinjauan literatur membahas perbandingan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Selanjutnya, kerangka berpikir dibangun serta hipotesis dikembangkan untuk menjawab pertanyaan awal.

BAB III memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian. Ini membahas jenis penelitian, metode yang digunakan, setting penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, variabel yang digunakan, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV, Analisis Data dan Pembahasan, memberikan gambaran tentang subjek penelitian, hasil analisis data, serta kesimpulan. BAB V Penutup terdiri dari dua

subbagian: kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Bagian kesimpulan menyajikan hasil penelitian yang berhubungan pada rumusan masalah, serta bagian keterbatasan penelitian memberikan saran dan kritik yang dapat digunakan peneliti untuk meningkatkan penelitian mereka di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas serta efisiensi QRIS terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kesimpulannya bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan. Berikut ialah kesimpulan dari setiap hipotesis:

1. Hipotesis 1: Hasil regresi menunjukkan bahwa efektivitas QRIS (X_1) berpengaruh positif serta signifikan pada inklusi keuangan (Y) dengan koefisien 0.425933 dan p-value = 0.0005. Hal ini menandakan bahwa semakin efektif penggunaan QRIS, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan mahasiswa.
2. Hipotesis 2: Hasil regresi menunjukkan bahwa efisiensi QRIS (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan (Y) dengan koefisien 0.469373 dan p-value = 0.0005. Ini membuktikan bahwa QRIS yang lebih efisien akan meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa secara signifikan.
3. Hipotesis 3: Pengujian secara simultan terhadap efektivitas dan efisiensi QRIS menunjukkan hasil yang signifikan, dengan F-statistic = 51.58264 dan p-value = 0.000000. Artinya, efektivitas dan efisiensi QRIS secara bersama-sama berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa.
4. Hipotesis 4: Pengaruh efektivitas QRIS (X_1) terhadap inklusi keuangan (Y) semakin kuat dengan adanya literasi keuangan syariah (M) sebagai variabel moderasi, dengan koefisien 0.332013 (p-value = 0.0047) untuk X_1 dan 0.230203 (p-value = 0.0004) untuk M . Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah memperkuat pengaruh efektivitas QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan.

5. Hipotesis 5: Efisiensi QRIS (X_2) juga memiliki pengaruh lebih kuat terhadap inklusi keuangan (Y) dengan adanya literasi keuangan syariah (M) sebagai variabel moderasi, dengan koefisien 0.361981 (p -value = 0.0050) untuk X_2 dan 0.230203 (p -value = 0.0004) untuk M . Ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan syariah memperkuat dampak efisiensi QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa.
6. Hipotesis 6: Secara simultan, efektivitas (X_1) dan efisiensi QRIS (X_2) berpengaruh signifikan pada inklusi keuangan (Y) dengan literasi keuangan syariah (M) merupakan variabel moderasi, yang terbukti dengan F -statistic = 43.50036 dan p -value = 0.000000, serta koefisien 0.230203 (p -value = 0.0004) untuk M . Ini menandakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar pengaruh efektivitas dan efisiensi QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa efektivitas dan efisiensi QRIS berperan penting untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah, dan literasi keuangan syariah berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian ini, ada berbagai keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas dan kesempurnaan kajian di masa depan. Maka beberapa keterbatasan pada penelitian ini, di antaranya:

1. Masih kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap sistem pembayaran QRIS, beberapa mahasiswa beranggapan bahwa QRIS itu sebuah Aplikasi. Padahal layanan sistem pembayaran ini sudah tersedia di Aplikasi *E-Wallet* ataupun *M-Banking*
2. Maraknya penipuan dengan *Link Phising* sehingga membuat mahasiswa enggan untuk mengisi kuisioner secara daring, jadi

peneliti melakukan penelitian harus *face-to-face* dengan para responden.

3. Dalam pengambilan data, jawaban responden pada kuesioner tidak selalu mencerminkan pendapat sebenarnya akibat perbedaan pemahaman, anggapan, serta faktor kejujuran dalam pengisian.

C. Saran

Dari hasil penelitian, berbagai saran yang bisa diajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 - a) Kampus dapat menyelenggarakan seminar, workshop, atau sosialisasi mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS agar mahasiswa lebih memahami sistem pembayaran digital ini.
 - b) Memastikan semua unit usaha di lingkungan kampus (kantin, koperasi, toko buku, dll.) menerima pembayaran melalui QRIS untuk mempercepat adopsi teknologi ini.
 - c) Mengadakan program insentif atau reward bagi merchant kampus yang aktif menggunakan QRIS untuk meningkatkan partisipasi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Disarankan untuk meningkatkan pemahaman responden mengenai QRIS sebelum pengisian kuesioner guna mengurangi kesalahpahaman konsep.
 - b) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara tatap muka untuk meningkatkan validitas data dan menghindari kendala kepercayaan akibat maraknya penipuan daring.
 - c) Perlu adanya pengembangan variabel tambahan serta penelitian berkelanjutan untuk mengamati perubahan persepsi dan perilaku responden terhadap sistem pembayaran digital.

Daftar Pustaka

- Aburbeian, A. H. M., Owda, A. Y., & Owda, M. (2022). A Technology Acceptance Model Survey of the Metaverse Prospects. *AI (Switzerland)*, 3(2). <https://doi.org/10.3390/ai3020018>
- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 167–176. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.14>
- Afandi, A., Rukmana, L., & Wahidah, W. (2022). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DALAM MEMPENGARUHI INKLUSI KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 73–83. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Ahdiat, A. (2024). Daftar Provinsi dengan Merchant QRIS Terbanyak. *DataIndonesia.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/-/statistik/66c7375565f0e/ini-daftar-provinsi-dengan-merchant-qris-terbanyak#:~:text=Pada Maret 2024 merchant QRIS,yakni 6%2C8 juta merchant.>
- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3).
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. In *Psychology and Health* (Vol. 26, Issue 9). <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Aman, I., Yuvita, Y., & Hafid, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng Kota Makassar. *ECo-Buss*, 6(2). <https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.1052>

- Andraina, E. (2023). *Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan mahasiswa di Provinsi Bangka Belitung dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. IAIN Bangka Belitung.
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*.
- ASPI. (2024a). *Total QRIS User*. <https://www.aspi-indonesia.or.id/statistik-qrisk/>
- ASPI, A. S. P. I. (2024b). *volume 10 Provinsi dengan Jumlah Merchant QRIS Terbanyak*.
- Audrey. (2023). Digitalisasi Qris, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Melalui Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75216%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75216/1/Skripsi_Final_Audrey.pdf
- Aulia, R. F., Elwardah, K., & Hanif, P. (2025). Pedagang Muslim dalam Pemanfaatan QRIS dan Inklusi Keuangan Syariah di Pasar Minggu Kota Bengkulu. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(1).
- Ayu, P. R. D., Muhammad Wahyuddin Abdullah, & Isnin Rofiah Zuhikam Akhmad. (2024). Filosofi Prinsip Keuangan Islam Dan Implikasinya Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192.
- Azmin, N. N., Hartati, H., Nasir, M., Bakhtiar, B., & Nehru, N. (2020). PENGGUNAAN MEDIA TANAM HIDROPONIK TERHADAP PRODUKTIVITAS PERTUMBUHAN TANAMAN TERONG (*Solanum melongena*). *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(2), 14–20. <https://doi.org/10.33627/oz.v9i2.381>
- Budi Setiadi, Nurhasanah, N., & Sulistiani, S. L. (2021). Perbandingan

Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.97>

Dewi, D. K., Kuncoro, D. B., & Mahendrati, R. (2018). Efektivitas dan Efisiensi E-procurement dalam proses pengadaan barang/jasa di kabupaten Magelang. *JMAN Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara*, 2(1), 140. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/jman/article/view/231/86%0Ah>
<http://jom.untidar.ac.id/index.php/jman/article/view/231>

Ermawati, Yuli, P. (2022). Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Kelompok Umkm Di Desa Wisata. *Snistek 4*.

Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283–287.

Girsang, W. S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan RS Putri Hijau No. 17 Medan. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(2).

Hambali, M. Y., & Dewi, F. R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi [IPB University Bogor]*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95712>

Hamzah Muchtar, E., Trianto, B., Maulana, I., Alim, M. N., Marasabessy, R. H., Hidayat, W., Junaedi, E., & Masrizal. (2024). Quick response code Indonesia standard (QRIS) E-payment adoption: customers perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316044>

Hannig, A., & Jansen, S. (2011). Financial inclusion and financial stability: Current policy issues. In *Financial Market Regulation*

and Reforms in Emerging Markets (Issue 259).
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1729122>

- Kudu, Y. U., Pakereng, Y. M., & Kelen, L. H. S. (2023). Efektifitas Penggunaan Payment QRIS Pada Transaksi Penjualan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi*, 3(2).
- Kurniaty, A. (2021). *IMPLEMENTASI PERSONAL SELLING PADA PRODUK TABUNGAN DI BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG PERSPEKTIF BAURAN PEMASARAN JASA (Studi Kasus PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Laili, N. Y., & Kusumaningtias, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1204>
- Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia*, 05(01), 92–103.
- Mustofa, U. (2020). Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.31942/iq.v7i2.3710>
- Nickerson, C. (2023). Theory of Reasoned Action (Fishbein and Ajzen, 1975). *Simply Psychology*.
- OJK, O. J. K. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam

Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. *OJK, Otoritas Jasa Keuangan*, 9–25.

- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang. *Jurnal Rumpun Manajemen* ..., 1(3), 514–519. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>
- Putri, S. A., & Rahmanto, D. N. A. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Non Tunai pada Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3992>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2). <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Reza Nurul Ichsan, M. Y. (2019). ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN CADANGAN DEvisa, UTANG LUAR NEGERI DAN EKSPOR TERHADAP STABILITAS NILAI TUKAR. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 4(2). <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i2.339>
- Rijal, M. Q., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 72–79.
- Rogers, E. M. (1962). Diffusion of innovations. In An integrated approach to communication theory and research. *Routledge*.
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations, 5th Edition Everett M. Rogers. In *Free Press*.
- Salim, A. S., & Nopiansyah, D. (2023). Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standart (Qris) Terhadap Peningkatan

- Penjualan Pada Umkm Di Le Garden Palembang Indah Mall. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah ...*, 11(2), 1385–1396. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/4028%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/4028/3542>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2).
- Savitri, N. A. W., & Nisa, F. L. (2024). Perkembangan Industri Ekonomi Syariah Indonesia Diera Digital Analisis Peluang dan Tantangan. *Economic and Business Management International Journal Mei*, 6(2), 2715–3681.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259>
- SIAMI, W. L. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Qris Dalam Mendorong Digitalisasi Sistem Pembayaran Di Kabupaten Ponorogo. In *Yogyakarta*.
- Sodik, F., & Riza, A. F. (2023). Potensi QRIS M-banking Bank Syariah sebagai Teknologi Pembayaran untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2). <https://doi.org/10.52813/jei.v12i2.315>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta, CV.
- Tri Hayunda, N., Arifah Hidayati, & Veny Puspita. (2023a). Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi

Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1219>

Tri Hayunda, N., Arifah Hidayati, & Veny Puspita. (2023b). Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 299–309. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1219>

Ulfa, S. dan T. zulha. (2017). Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2). <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

Widayanti, D. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology? *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>